

**Tamara, S. (150114241). Hubungan antara Pengakuan dan Pemberdayaan Karyawan dengan Motivasi Berprestasi pada Karyawan PT X Jombang. Skripsi. Sarjana Strata 1. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2018).**

## **INTISARI**

Motivasi berprestasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersifat internal dan eksternal. Penelitian ini berfokus pada pengakuan dan pemberdayaan karyawan sebagai dorongan yang bersifat eksternal. Pengakuan dan pemberdayaan karyawan dapat menjadi dasar munculnya dorongan internal. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara pengakuan dan pemberdayaan karyawan dengan motivasi berprestasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT X Jombang dengan jumlah sampel 138 karyawan dari total populasi 214 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik insidental dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda serta korelasi partial.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan hasil uji hipotesis antara pengakuan dan pemberdayaan karyawan dengan motivasi berprestasi memiliki nilai korelasi ( $r$ ) 0,750 dengan nilai  $F$  regresi yaitu 86.715 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya  $p < 0,05$ . Temuan lain didapatkan  $r$  partial antara pengakuan dan motivasi berprestasi dengan mengendalikan pemberdayaan karyawan yaitu sebesar 0,537 dengan nilai signifikansi adalah 0,000 yang artinya  $p < 0,05$  serta nilai  $r$  partial antara pemberdayaan karyawan dan motivasi berprestasi dengan mengendalikan pengakuan adalah 0,159 dengan nilai signifikansi 0,064 yang artinya  $p > 0,05$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan memiliki sumbangsih yang lebih besar daripada pemberdayaan karyawan dalam meningkatkan motivasi berprestasi karyawan PT X Jombang.

Saran dari penelitian ini yaitu perusahaan diharapkan dapat mempertahankan pemberian pengakuan terutama dalam bentuk *cash award* dan *spot programs* serta perusahaan dapat meningkatkan pemberian pemberdayaan khususnya dalam bentuk pelatihan baik bersifat internal maupun eksternal. Karyawan juga perlu untuk mengutarakan pendapat pribadi terkait pengembangan diri yang dibutuhkan melalui kepala bagian atau divisi dalam pekerjaannya, sehingga perusahaan dapat mengetahui pengembangan mendesak yang dibutuhkan oleh karyawannya.

**Kata kunci : Pengakuan, Pemberdayaan Karyawan, Motivasi Berprestasi.**